

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Bentuk penelitian

1. Metode Penelitian

Banyak penelitian, metode merupakan suatu cara yang paling penting digunakan seseorang dalam usahanya untuk mencapai tujuan yang digunakan. Karena dengan penelitian inilah peneliti akan dapat dilaksanakan secara tepat, cepat dan akurat. Upaya menjawab pertanyaan penelitian diperlukan metode yang sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian. Sugiyono (2011:3) mengartikan secara umum metode penelitian yaitu:”sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Deskriptif, menurut Hadari Nawawi(2007:67) mendefinisikan metode “deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan/melukiskan keadaan subyek/obyek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak, atau sebagaimana adanya”.

Pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan metode deskriptif adalah prosedur pemecahan masalah dengan menggunakan fakta-fakta pada saat penelitian dilaksanakan dan disajikan sebagaimana adanya pada saat sekarang, sebab penulis hendak menggambarkan semua gejala-gejala yang terjadi pada saat penelitian ini dilaksanakan.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian ini menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas (PTK), penggunaan penelitian tindakan kelas dengan tujuan (1) memperbaiki dan meningkatkan mutu pembelajaran demi tercapainya tujuan pembelajaran, (2) mengidentifikasi, menentukan

solusi dan mengatasi masalah pembelajaran agar bermutu, (3) mengujicoba gagasan, pemikiran, kiat, cara dan strategi baru dalam pembelajaran, (4) mengeksplorasi pembelajaran yang selalu berwawasan atau berbasis penelitian agar pembelajaran dapat bertumpu pada realistik empiris kelas, bukan semata-mata bertumpu pada kesan umum dan asumsi.

Metode penelitian yang digunakan menentukan bentuk yang penelitian yang akan dilaksanakan. Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Agus Kristiyanto (2010:17-18) Penelitian Tindakan Kelas adalah:

Suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif dan dilakukan untuk meningkatkan kemampuan rasional dari tindakan-tindakan guru atau calon guru pendidikan jasmani dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan, serta memperbaiki kondisi dimana praktek-praktek pembelajaran pendidikan jasmani tersebut dilakukan, dimulai dari adanya perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi untuk setiap siklusnya.

Menurut Agus Kristiyanto (2010:53), siklus adalah “sebuah satuan mekanisme sadar yang dilakukan peneliti bersama kolaborator dalam rangka untuk merubah keadaan secara rasional dan terencana”. Pemahaman tentang siklus di dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) pembelajaran pendidikan jasmani dapat dipahami sebagai berikut : bahwa masalah yang ditemukan dalam praktik pembelajaran pendidikan jasmani harus di identifikasikan terlebih dahulu. Setelah ditemukan dan dipilih salah satu masalah yang paling urgen, maka perlu dikaji beberapa alternatif tindakan yang secara rasional dapat digunakan untuk mengatasi masalah itu.

Diharapkan setelah akhir siklus II, dari sajian data diambil kesimpulan bahwa pembelajaran pendidikan jasmani teknik dasar

shooting dalam permainan lompat jauh gaya jongkok dapat meningkatkan pembelajaran penjasorkes pada Siswa Kelas VIII A Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Kayan Hulu Kabupaten Sintang .Untuk melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (*classroom action research*) ini menggunakan empat tahapan.

3. Rancangan penelitian

Adapun rancangan penelitian tindakan kelas menurut Agus Kristiyanto, sebagai berikut:



Bagian 1.1.Siklus Penelitian Tindakan Kelas

Desain PTK Kemmis and Mc Taggart

Sumber: AgusKristiyanto, (2010: 19)

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian menurut Amirin (2000: 22) merupakan seseorang atau sesuatu mengenai yang mengenyainya ingin diperoleh keterangan. Menurut Suharsimi Arikunto (2003: 50) memberi batasan subjek penelitian sebagai benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan yang dipermasalahkan. Dalam sebuah penelitian, subjek penelitian memiliki peran yang sangat strategis karena pada subjek penelitian, itulah data tentang variabel yang penelitian akan amati.

Adapun yang menjadi subjek dalam Penelitian ini adalah siswa kelas VIII A Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Kayan Hulu

Kabupaten Sintang tahun ajaran 2017-2018 yang berjumlah 31 siswa dengan jumlah siswa putra 16 orang dan putri 15 orang.

C. Setting Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di kelas VIII A Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Kayan Hulu Kabupaten Sintang pada saat pembelajaran penjas berlangsung. Pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada semester I tahun ajaran 2017/2018

D. Prosedur Tindakan

Penelitian ini dilakukan dalam beberapa siklus dan dalam setiap siklus terdapat 4 tahapan atau langkah yang harus dipenuhi. Keempat langkah tersebut merupakan satu *siklus* atau *putaran*, artinya sesudah tahap ke-4 (refleksi), lalu kembali ke-1 (perencanaan) dan seterusnya. Meskipun sifatnya berbeda, langkah ke-2 (Pelaksanaan) dan ke-3 (Pengamatan) dilakukan secara bersamaan jika pelaksana dan pengamat berbeda. Jika pelaksana juga sebagai pengamat, bisa saja pengamatan dilakukan sesudah pelaksanaan, dengan cara mengingat-ingat apa yang sudah terjadi. Dengan kata lain objek pengamatan sudah lampau terjadi.

Berdasarkan penjelasan diatas, Karena penelitian yang dilakukan ini peneliti juga bertindak sebagai pengamat, maka pengamatan dilakukan sesudah terjadinya pelaksanaan. Dalam penelitian ini dibatasi sampai 2 siklus, tetapi jika pada siklus I sudah terdapat peningkatan cukup berhenti di siklus I, begitu juga sebaliknya jika tidak terdapat peningkatan pada siklus I akan dilanjutkan ke siklus II.

Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu metode yang bertujuan melakukan tindakan kearah perbaikan, peningkatan dan juga bertujuan melakukan suatu perubahan kearah yang lebih baik dari sebelumnya sebagai upaya pemecahan masalah pembelajaran yang sedang dihadapi kelas. Adapun Prosedur penelitian yang penulis lakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Rancangan siklus 1

1) Tahap Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap ini peneliti dan guru berkolaborasi untuk menyusun perencanaan penelitian tindakan kelas yang terdiri :

- a) Tim peneliti melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui Kompetensi Dasar (KD) yang akan disampaikan kepada siswa dalam pembelajaran penjasorkes.
- b) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan mengacu pada tindakan (*treatment*) yang di terapkan dalam PTK, yaitu pembelajaran lompat jauh gaya jongkok.
- c) Menyusun instrument yang digunakan dalam siklus PTK, penilaian lompat jauh gaya jongkok.
- d) Menyiapkan media/alat bantu yang diperlukan untuk membantu pengajaran.
- e) Menyusun Alat evaluasi pembelajaran

2) Tahap Pelaksanaan(*Action*)

Pada tahap ini guru yang melakukan pelaksanaan, kegiatan yang dilakukan adalah melaksanakan proses pembelajaran di dalam ruangan kelas dengan langkah-langkah kegiatan antara lain :

- a) Berdoa sebelum memulai aktifitas pembelajaran.
- b) Menjelaskan materi atau bahan yang akan diajarkan siswa
- c) Menjelaskan materi tentang teknik lompat jauh gaya jongkok.
- d) Melakukan latihan teknik dasar lompat jauh gaya jongkok
- e) Cara melakukan rangkaian gerakan lompat jauh gaya jongkok yang telah disiapkan oleh guru dan penelitian.
- f) Sikap gerakan lanjutan lompat jauh gaya jongkok
- g) Menarik kesimpulan.
- h) Penilaian dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung.
- i) Melakukan pendinginan.

3) Tahap Observasi (*Observation*)

Tahap pengamatan atau observasi dalam setiap siklus pelaksanaannya adalah bersamaan dengan tindakan yang dilakukan guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini diantaranya adalah :

- a) Hasil keterampilan lompat jauh gaya jongkok.
- b) Kemampuan melakukan rangkaian lompat jauh gaya jongkok
- c) Melakukan pengamatan atas aktifitas siswa selama pembelajaran berlangsung.

4) Tahap Evaluasi (*Refleksi*)

Refleksi merupakan uraian tentang prosedur analisis terhadap hasil penelitian dan refleksi berkaitan dengan proses dan dampak perbaikan yang di laksanakan serta kriteria dan rencana bagi siklus tindakan berikutnya.

b. Rancangan Siklus II

1) Tahap Perencanaan (*Planning*)

- a) Menyusun rencana pembelajaran sebagai perbaikan dari rencana pembelajaran pada siklus terdahulu.
- b) Menetapkan tindakan perbaikan yang diperlukan.
- c) Menyusun instrumen penelitian.

2) Tahap Pelaksanaan (*Action*)

Pada tahap pelaksanaan ini peneliti melakukan tindakan penerapan rancangan pembelajaran yang telah disusun. Peneliti dan guru melaksanakan tindakan sesuai dengan rancangan pembelajaran yang telah dirumuskan. Jika tindakan beserta kelengkapannya telah direncanakan dengan baik, maka guru dengan mudah melaksanakan skenario tindakan yang telah ditetapkan. Skenario tindakan yang digunakan peneliti merupakan pengembangan dari RPP yang telah disusun sebelumnya yang mengacu pada program semester tahun pelajaran 2017-2018

3) Tahap Observasi (*Observation*)

Kegiatan pengamatan dilaksanakan selama pengamatan berlangsung. Teknik yang digunakan adalah teknik observasi langsung yaitu dilakukan pengamatan dan pencatatan terhadap kegiatan belajar siswa dan peneliti mengajar melalui pendidikan berbasis karakter. Alat pengamatan berupa lembaran observasi siswa dan lembar penilaian, ditambah dengan foto-foto sebagai dokumentasi guna mempertegas hasil pengamatan dan penelitian yang telah dilakukan.

4) Tahap Refleksi (*Reflecting*)

Berdasarkan data yang telah diperoleh setelah diberi tindakan dengan menggunakan tes untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan melalui pendidikan berbasis karakter, yang dapat dilihat dari lembar observasi. Setelah siklus II dilakukan, maka peneliti bersama guru kolaborasi menganalisis data kembali dan melakukan perbandingan. Perbandingan dilakukan berdasarkan siklus II setelah diberi tindakan, sehingga hasil dari tindakan pada siklus II semuanya tuntas

E. Teknik dan Alat Pengumpul Data

a. Teknik Pengumpul data

Teknik dalam pengumpulan data sangat penting dalam setiap penelitian karena berfungsi untuk mendapatkan data yang obyektif dan valid. Menurut Sugiyono (2013:224) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Data yang terkumpul merupakan faktor yang sangat penting dalam suatu penelitian dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah, yaitu dengan cara pemilihan teknik dan alat pengumpul data yang benar-benar tepat dengan masalah yang diangkat. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah : 1) Teknik observasi

langsung, 2) teknik pengukuran. Dengan penjabarannya sebagai berikut:

1) Teknik observasi langsung

Teknik observasi langsung yaitu dengan cara mengamati secara langsung keadaan kelas dengan membuat daftar observasi. Menurut S. Margono (2005:159), mengatakan bahwa “observasi langsung adalah suatu pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa sehingga observasi berada bersama objek yang diselidiki sedangkan teknik observasi tidak langsung adalah pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang akan diselidiki”.

2) Teknik pengukuran

Teknik pengukuran adalah cara mengumpulkan data yang bersifat kuantitatif untuk mengetahui tingkat atau derajat aspek tertentu dibandingkan dengan norma tingkat tertentu pula. Sebagai ukuran yang relevan. Misalnya berat dengan gram, ons, kilogram. Panjang dengan mm, cm, m, hm, km, dan lain-lain. Menurut Hadari Nawawi (2012:101).

b. Alat pengumpul data

Alat pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Instrumen sebagai alat bantu dalam menggunakan method pengumpulan data merupakan sarana yang dapat diwujudkan dalam benda, misalnya angket,perangkat tes, pedoman wawancara, pedoman observasi, skala dan sebagainya. Arikunto (2010: 43). Lebih lanjut menurut Purwanto (2000: 23) Alat Pengumpul data merupakan sesuatu yang amat penting dan strategi kedudukannya didalam keseluruhan kegiatan penelitian. Dengan instrument akan diperoleh data yang merupakan bahan penting untuk menjawab permasalahan, mencari sesuatu yang akan digunakan untuk mencapai tujuan, dan untuk membuktikan hipotesis. Pengumpulan

data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian.

Adapun alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini ada 2 macam yaitu:

1. lembar observasi
2. penilaian proses gerak

F. Teknik Analisis Data

Analisis data ini dilakukan secara deskriptif kuantitatif berdasarkan hasil observasi terhadap aktifitas, dan hasil belajar. Kegiatan analisis data mempergunakan pedoman sebagai berikut :

- a. Untuk mencari ketuntasan individu (Purwanto, 2012: 102) sebagai berikut :

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

Keterangan : S : Nilai yang diharapkan (dicari)

R : jumlah skor mentah yang diperoleh siswa

N : Skor maksimal ideal dari tes tersebut

100 : Bilangan tetap

- b. Untuk ketuntasan belajar (klasikal)

Ada dua kategori ketuntasan belajar yaitu secara perorangan dan secara klasikal. Berdasarkan petunjuk pelaksanaan belajar mengajar kurikulum 1994 (depdikbud, 1994) yaitu siswa telah tuntas belajar bila dikelas mendapat 85% yang telah mencapai daya serap dari sama dengan. Untuk menghitung ketuntasan belajar digunakan rumus :

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$